

MASYARAKAT TIDAK PERLU BINGUNG BAYAR PKB Petugas Kepolisian Siap Beri Informasi dan Arahan

KEWAJIBAN pemilik kendaraan bermotor (roda dua maupun roda empat) untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), baik yang sifatnya tahunan maupun lima tahunan. Bukti pembayaran pajak salah satunya tertera di Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), setelah membayar pajak STNK akan ditandai dengan pengesahan.

Bagi setiap pemilik kendaraan bermotor untuk menaati perihal bayar pajak. Jika kendaraan bermotor tidak dipajaki, tentu saja akan mengalami sejumlah kendala terkait dengan penggunaannya. Salah satu diantaranya, pada saat ada Operasi Penertiban Kendaraan Bermotor yang digelar kepolisian, jika pengendara/pengendara tidak bisa menunjukkan surat-surat (SIM dan STNK), maka pengendara/pengemudi terancam dikenai bukti pelanggaran (tilang). Jika STNK sudah kadaluarsa, tentu selain terkena ancaman sanksi denda juga berpotensi 'ditilang'.

Kasubdit Regident Ditlantas Polda DIY AKBP Edy Bagus Sumantri SIK melalui Kasie STNK AKP Maryanto SH, Kamis (20/1) menyampaikan masyarakat tidak perlu bingung ketika akan membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Wajib pajak bisa langsung datang ke kantor Samsat-Ditlantas Polda DIY untuk mengurus pembayaran pajak tahunan (perpanjangan), pembaharuan pajak lima tahu-



KR-Haryadi

AKP Maryanto SH.

nan (ganti STNK dan plat nomor), serta pengurusan STNK baru. Di kantor Samsat disediakan Ruang Informasi dan Pengaduan, sehingga masyarakat atau wajib pajak bisa menanyakan ke petugas Ruang Informasi dan Pengaduan, mengenai tata cara, prosedur, dan mekanisme pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

AKP Maryanto menandakan, tidak ada yang sulit untuk urusan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, baik roda dua maupun roda empat. Jika alurnya dipenuhi, pembayaran pajak tidak memakan waktu lama. Semisal untuk pembayaran pajak tahunan, bisa satu hari jadi. Demikian pula pembaruan pajak lima tahunan, juga tidak

memakan waktu lama. Pun demikian, mengenai permohonan STNK baru, masyarakat tidak perlu khawatir akan memakan waktu lama.

AKP Maryanto menjelaskan mengenai mekanisme penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) baru. Diperinci mulai awal, pemohon memenuhi persyaratan dengan mengisi formulir SPPKB, identitas diri (sesuai KTP atas nama), menyertakan surat keterangan dari bagian BPKB, membawa faktur lengkap, membawa VIN/NIK dan sertifikat uji tipe, dan cek fisik kendaraan.

Setelah memenuhi syarat-syarat sebagaimana disebutkan itu, pemohon melakukan cek fisik kendaraan bermotor, untuk selanjutnya diseberikan ke loket pendaftaran. Setelah diproses di loket pendaftaran. Pemohon membayar di loket BRI atau BPD yang tersedia di tempat, sebagai acuan untuk mengambil Tanda Nomot Kendaraan Bermotor (TNKB) atau plat nomor. Jika sudah mendapatkan TNKB, wajib pajak bisa mengambil STNK di loket STNK. "Itulah mekanisme penerbitan STNK baru, mudah dan tidak berbelit-belit," jelas AKP Maryanto.

AKP Maryanto menambahkan, untuk urusan pengurusan STNK baru maupun perpanjangan, sebenarnya wajib pajak bisa mengurus sendiri tanpa harus menempuh 'jalan pintas' memanfaatkan jasa 'calo'. Jika tidak bisa mengurus sendiri, wajib pajak bisa minta tolong 'Biro Jasa' yang telah memiliki legalitas dan mendapat rekomendasi dari Ditlantas Polda DIY.

Mengenai perbedaan pajak tahunan, lima tahunan, dan permohonan baru, AKP Maryanto menjelaskan perbedaannya hanya masalah spesifikasi waktu. Pajak tahunan hanya pembayaran dan pengesahan yang dituangkan dalam STNK, sedangkan pajak lima tahunan berupa ganti STNK dan ganti Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) atau plat nomor. Ditegaskan, petugas kepolisian berusaha memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat yang bermaksud membayar pajak kendaraan bermotor. Diharapkan, masyarakat menggunakan atau memanfaatkan 'jalur resmi'.

(Haryadi)

PAGUYUBAN TUNAS PATRIA SEMARANG

Jalankan Amanat Perjuangan Tentara Pelajar

TUNAS PATRIA merupakan paguyuban yang mawadahi keluarga besar, terutama anak dan cucu pejuang Tentara Pelajar Brigade 17. Paguyuban ini berdiri sebagai upaya menjalankan amanat dari para pelaku perjuangan merebut Kemerdekaan Indonesia, khususnya yang dilakukan oleh para Tentara Pelajar.

Meski para orangtua mereka sudah tiada, mereka masih menjaga silaturahmi kekeluargaan. Sarana yang mempererat mereka, menurut Sumarlin, Ketua Paguyuban Tunas Patria Kota Semarang adalah ziarah ke makam orangtua, mengunjungi Monumen Perjuangan Tentara Pelajar, serta arisan keluarga.

Paguyuban Tunas Patria Kota Semarang, menurut Sumarlin bermula dari pertemuan yang tidak direncanakan. "Semula kami mengantar orangtua dalam setiap perkumpulan rutin. Kemudian para anak sering bertemu dan menjalin komunikasi, lalu tercetus ide membuat paguyuban setelah para orangtua kami sudah beranjak sepuh dan meninggal. Para orangtua kami mengamanatkan bahwa hubungan kekeluargaan harus tetap dijalin hingga generasi berapapun," kata Sumarlin.

Berbeda dengan para pejuang kemerdekaan lainnya, ikatan para mantan anggota Tentara Pelajar ini tergolong cukup dekat, bahkan ada pepatah 'Keluargamu adalah Keluargaku'. Mereka juga rapi dalam pengarsipan siapa saja kawan satu Detasemen, Kompi hingga Regu. Dari arsip inilah, para anak turun Tentara Pelajar mudah mencari keberadaan para keluarga anggota Tentara Pelajar.

Di Kota Semarang kebanyakan dari keluarga anggota Detasemen II yang berjuang di wilayah Solo dalam pimpinan Mayor Ahmadi. meski demikian juga ada anggota dari detasemen lain yang ikut bergabung sebagai bagian besar dari keluarga Tentara Pelajar Ex Brigade 17. Aktivitas yang digelar Tunas Patria umumnya kegiatan yang bersifat sosial seperti merawat makam para pejuang Tentara Pelajar dan merawat monumen perjuangan. Seperti di Kota Semarang ini ada 3 areal makam Tentara pelajar di TPU Bergota, antara lain Makam anggota Mas TRIP Jawa Timur, Makam anggota



KR-Chandra AN

Sumarlin menunjukkan buku berisi catatan/data anggota Tentara Pelajar, lengkap beserta keluarganya.

Detasemen I dan II, dan Makam anggota Kompi Marwoto.

Semua makam ini yang mengurus, dari hal membayar sewa, membiayai perbaikan dan membayar jasa juru kunci adalah Tunas Patria melalui iuran setiap pertemuan atau arisan. Bahkan ketika ada kematian dari anggota Tentara Pelajar, para putra-putri yang tergabung dalam Paguyuban Tunas Patria ini lah yang berperan aktif mengurus pemakaman.

Paguyuban Tunas Patria ini juga menjadi kepanjangan tangan dari para pelaku perjuangan yang tergabung dalam Tentara Pelajar terkait dengan hal administrasi. Hal ini menurut Sumarlin karena umumnya para pelaku sudah sepuh, maka anak-anak mereka lah yang membantu. Misalnya dalam hal menerima undangan dan berkaitan dengan surat menyurat. Termasuk juga berkaitan dengan klaim atau pengakuan pejuang.

"Karena para orang tua kami meninggalkan buku yang memuat seluruh pelaku dari Detasemen, Kompi hingga Seksi, lengkap nama-mananya, maka itu jadi rujukan kami untuk mengverifikasi apabila ada klaim seseorang yang mengaku pejuang Tentara Pelajar. Termasuk yang sudah dibukukan anggota dari Detasemen II dibawah pimpinan Mayor Achmadi kala itu ada 193 orang yang sudah berhasil ditemukan keberadaannya dan 37 orang tercatat nama namun belum ditemukan keberadaan dan keluarganya. Oleh karena itu bila ada orang yang mengaku-ngaku tentara pelajar, makaa kami bisa mengidentifikasinya dengan memverifikasi melalui data yang ada dan sejarah yang sudah ditulis para orang tua kami," papar Sumarlin.

(Chandra AN)

BOMER GOLF TOURNAMENT SERIES 2022

Sandi Wibowo dan Stevanus Eko Juara

SLEMAN (KR) - Sandi Wibowo dan Stevanus Eko menjuarai Borobudur Merapi (BoMer) Golf Tournament Series 2022 yang digelar di lapangan Merapi Golf Cangkringan (MGC), Sleman, Rabu (19/1) dan di Borobudur International Golf & Country Club (BIGCC) Magelang, Selasa (18/1).

Pegolf Sandi Wibowo menjuarai best gross over all dengan Gross 153, HCP 9 CB. Sedangkan Stevanus Eko menjadi kampiun di kategori best nett over all (Nett 140, HCP 12 CB). Setelah menyelesaikan 18 hole, para pemenang langsung diumumkan dan hadiah diserahkan Ketua Komite Borobudur Merapi Golf Tournament, BA Hadisantoso BSc MSC.

Untuk juara A Flight: Best Gross diraih Hendrik Sundoro (Gross 169, HCP 9 CB), Best Nett direbut Irsyam (Nett 149, HCP 12

CB). B Flight: Best Gross Gema (Gross 169, HCP 13 CB), Best Nett: Andi M (Nett 142, HCP 17 CB). C Flight: Best Cross direbut Hendro Prasetyo (Gross 187, HCP 20 CB), Best Nett: Satria Arif (Nett 143, HCP 24 CB). Ladies Flight: Best Gross diraih Claudea (Gross 183, HCP 18 CB).

Kepala Bidang Pemasaran Dispar Kabupaten Sleman, Kus Endarto SEMEc sangat mendukung turnamen golf yang diadakan di dua lokasi berbeda ini. "Bentuk dukungan

kita untuk event ini, mempromosikan kegiatan ini lewat medsos. Adanya turnamen ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Yogyakarta, khususnya di wilayah Sleman. Peserta event ini mereka yang berada di level ekonomi menengah ke atas," katanya.

BA Hadisantoso selaku Ketua Komite BoMer turnamen golf menjelaskan, event yang digelar kerja sama dengan Dispar DIY dan didukung Dispar Kabupaten Sleman diikuti 50 pegolf.



KR-Abrar

Pemukulan bola di Teebox I lapangan Merapi Golf, Cangkringan, Sleman.

"Turnamen ini akan berlangsung 10 seri pada tahun 2022. Seharusnya 12 seri, tapi dipangkas, karena April dan Mei bersamaan bulan puasa dan Lebaran. Pada Desember 2022 akan ditutup dengan babak grandfinal," ungkap Hadisantoso.

Ketua umum PGMI Semarang, Supriyono merasa nyaman mengikuti turnamen ini. "Selain olahraga, juga sarana hiburan. Terima kasih kepada panitia penyelenggara yang telah menggelar event BoMer Tournament Golf Series," ujarnya. (Rar)

PERSIAPAN PORDA XVI DIY 2022

Maret dan Mei Jadi Bulan Krusial

YOGYA (KR) - Tahapan persiapan pelaksanaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 sudah mulai dilakukan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY. Dari tahapan yang akan dijalani, bulan Maret dan Mei tahun ini akan menjadi waktu yang krusial karena dua tahapan paling penting akan dilaksanakan pada waktu tersebut.

Kedua tahapan krusial Porda DIY tersebut adalah *entry by number* dan *entry by name*. "Entry by number akan dilakukan pekan kedua dan ketiga Maret. Entry by name mulai dilakukan pada pekan pertama hingga kedua Mei," kata ketua panitia Porda DIY, Ir Pramana kepada wartawan di KONI DIY, Rabu (19/1).

Untuk pendaftaran nomor-nomor pertandingan dan perlombaan, secara prinsip KONI DIY selaku pelaksanan Porda akan berusaha menandingkan dan melombakan semua nomor yang dibina. Hanya saja, sesuai aturan umum Porda, terdapat beberapa

persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat ditanandingkan dan dilombakan.

Untuk nomor perorangan atau individual, sebuah nomor akan bisa ditanandingkan atau dilombakan jika diikuti minimal 4 atlet yang berasal minimal dari 3 daerah.



KR-Adhitya Asros

Dari kiri: Teguh Raharjo SpD MM, Ir Pramana, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dan Drs Sigit Sapto Raharjo MM menunjukan berkas Porda DIY.

Sedangkan untuk beregu, syaratnya harus minimal diikuti 3 tim atau regu dari minimal 3 daerah.

Dari data *entry by number* yang diajukan masing-masing kontingen, nantinya KONI DIY melakukan validasi dengan menyelesaikan peraturan umum Porda. "Verifikasi *entry by number* akan kami lakukan akhir Maret. Setelah semua selesai dan nomor yang akan dilombakan atau ditanandingkan didapat, kita bisa memastikan jumlah medali emas, perak, perunggu yang akan diperebutkan," ujarnya.

Tahapan krusial kedua, yakni *entry by name* atau pendaftaran nama atlet, dimulai pekan pertama hingga kedua bulan Mei. Untuk tahapan ini KONI DIY berpesan agar semua

daerah tetap memasukan nama atletnya jika telah memastikan akan ikut saat proses *entry by number*.

Pramana juga menjelaskan bahwa pihaknya telah merampungkan penyusunan *technical handbook*. "Peraturan khusus dari masing-masing cabang ini akan kami perbanyak dan kami sampaikan ke masing-masing kontingen KONI kabupaten/kota," jelasnya.

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO menjelaskan, untuk Porda mendatang pihaknya memang telah menunjuk Ir Pramana sebagai ketua panitia. "Kami berharap beliau dapat melaksanakan tugas sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin," ujarnya. (Hit)

OLAHRAGA



KR Widiastuti

Disdikpora, Pelti dan siswa siswi SMP KKO.

TANGANI SISWA KKO Disdikpora Percayakan Pelti

WATES (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kulonprogo mempercayakan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Pelti untuk menangani siswa-siswi SMP Kelas Khusus Olahraga (KKO). Disdikpora, Rabu sore (19/1), menyerahkan 15 siswa-siswi cabang tenis agar mendapatkan pelatihan yang memadai dan bisa menjadi atlet tenis di masa depan.

Kepala Disdikpora Kulonprogo, Arif Prastowo SSos MSi mengatakan pihaknya memiliki tanggung jawab terhadap siswa-siswi Kelas Khusus Olahraga. Karena itu, salah satu komitmen Disdikpora adalah memfasilitasi bakat dan minat anak-anak. Di antara mereka banyak yang berminat di cabang olahraga tenis.

"Itu hal yang positif. Tetapi kami menyadari sekolah memiliki keterbatasan melatih mereka. Sehingga kami bekerjasama dengan Pengkab Pelti untuk menipikan mereka agar mendapatkan pelatihan tenis yang benar. Baru di kemudian hari kita akan bicara tentang prestasi mereka," kata Arif Prastowo di lapangan tenis Alwa.

Target jangka pendek,

kata Arif, mereka bisa bermain tenis dengan benar. Ke depan, Disdikpora akan melihat seberapa besar minat mereka. Kalau mereka memiliki bakat yang bagus, Disdikpora akan lebih intensif lagi memberikan porsi pelatihan agar meraih prestasi.

"Ketika semakin banyak anak yang senang tenis, saya memiliki pemikiran bahwa turnamen tenis itu sangat penting bagi proses latihan. Karena turnamen itu untuk mengukur kemampuan dan melatih mental ketika bertanding. Dan turnamen itu sekaligus sebagai salah satu cara memasyarakatkan tenis," kata Arif.

Ketua Pengkab Pelti Kulonprogo, H Amin Kurnanta merasa senang mendapatkan kepercayaan Disdikpora untuk melatih siswa-siswi SMP KKO. Pelti telah mempersiapkan tim pelatih dan latihan bersama dengan anak-anak pada hari Rabu dan Jumat sore.

"Semoga kerja sama ini bisa menghasilkan atlet-atlet tenis yang bisa berkiprah di tingkat kabupaten, DIY, nasional maupun internasional. Ini juga salah satu regenerasi pemain tenis di Kulonprogo," kata Amin.

(Wid)